

HOPE ODHA

LOVE ODHA menghapus stigma terhadap ODHA. Lantas, menjadikan ODHA lebih percaya diri dan berdaya untuk hidup normal seperti orang pada umumnya.

Keluarga ODHA, diberi pemahaman tentang pentingnya mendampingi penderita itu. Sehingga, rasa optimistis ODHA dan keluarga juga sama-sama bangkit.

Masyarakat diberi pengetahuan soal teknis penularan HIV/AIDS agar tidak gampang takut dengan mitos-mitos penularan. Juga, digerakkan untuk menjadi penolong ODHA. Dengan cara, mengasah rasa empati dan kepedulian.

Strategi Penerapan dan Pelaksanaan

01

Puskesmas Dupak terlebih dahulu menganalisis masalah yang terdapat di wilayah kerja antara lain :

Ditemukannya wanita penaja sex (WPS) dengan HIV positif (10 % dari jumlah WPS yang mengikuti screening kesehatan)

Penggunaan kondom yang belum 100 % di kalangan kelompok perilaku risiko tinggi.

Kelompok perilaku risiko tinggi juga berhubungan langsung dengan penggunaan Napza dan alkohol.

Angka kematian karena HIV sejumlah 1 ibu dan 1 balita.

Ditemukan 4 orang ibu hamil, yang bukan berasal dari kelompok risiko tinggi, dengan HIV positif.

Belum adanya fasilitas layanan kesehatan pengobatan HIV / AIDS di wilayah Kelurahan Dupak, sehingga ODHA merasa kesulitan untuk mendapatkan penanganan yang tepat, bahkan banyak yang mengalami kesalahan diagnose dan penanganan.

Ditemukannya 10 orang ibu rumah tangga dengan HIV positif.

Rendahnya pemahaman masyarakat terkait resiko penularan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV / AIDS, akibat mayoritas tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Ditemukannya 3 anak balita gizi buruk dengan HIV positif.

Tingginya stigma terhadap ODHA di masyarakat, sehingga ada keengganan ODHA untuk membuka status dan memeriksakan kondisinya ke layanan kesehatan.

02

Puskesmas Dupak menganalisis kekuatan internal dan eksternal yang dapat dioptimalkan guna mendukung Layanan HOPE ODHA;

Eksternal

Pembentukan KPAC Krembangan, Hubungan Kerjasama dengan LSM, Kader LKB, Kader Pallatif, Kader TB, Kader Kesehatan, Kelompok PKK, Peran Serta Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama.

Internal

Layanan Konseling dan Tes HIV atas Inisiatif Petugas Kesehatan (KTIP) - Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA), Poli IMS / IVA, Poli TB - HIV, Fasilitas Pemeriksaan Laboratorium yang Lengkap, Layanan Konseling, Layanan CST Dasar, Layanan Satelit ARV, Rawat Inap Bersalin dan Umum, Pusat Pemulihan Gizi Buruk (TFC), serta tenaga kesehatan terlatih sesuai kompetensi.

03

Puskesmas Dupak menentukan target yang ingin dicapai dengan adanya HOPE ODHA, sebagai berikut :

melakukan KTIP 100% terhadap semua suspect, pasien TB baru, balita gizi buruk, pasien IMS / IVA yang berkunjung, serta melakukan PPIA 100% terhadap semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dupak.

04

Puskesmas Dupak menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan HOPE ODHA dengan Three Zeros yaitu sebagai berikut :

- a. Menurunkan jumlah kasus baru HIV (Zero New HIV Infections).
- b. Menurunkan angka kematian akibat HIV dengan meningkatkan kualitas hidup ODHA (Zero AIDS Related Death).
- c. Menghilangkan stigma dan diskriminasi (Zero Discrimination).

05

Memberikan Layanan HOPE ODHA di Puskesmas Dupak, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader, manager kasus dan LSM, serta didukung peran aktif Dinas Kesehatan Kota Surabaya, masyarakat maupun stakeholders di wilayah kerja.

06

Melakukan monitoring dan evaluasi hasil Layanan HOPE ODHA.